

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI PULAU
SENOA KECAMATAN BUNGURAN TIMUR
KABUPATEN NATUNA**

SKRIPSI

**NURUL ANDESMI
NIM G1011181163**



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Strategi Pengembangan Ekowisata di Pulau Senoa Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juli 2025

Nurul Andesmi
NIM G1011181163

ABSTAK

Pulau Senoa merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Natuna tepatnya di Desa Sepempang Kecamatan Bunguran Timur. Pulau Senoa memiliki potensi keindahan alam dan keunikannya salah satu contohnya adalah keunikan dari bentuk pulaunya yang menyerupai ibu hamil yang terbaring di tengah laut. Selain itu keindahan pantainya juga menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk bekunjung ke Pulau Senoa. Pulau Senoa ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat namun karena terjadinya Covid19 jumlah pengunjung Pulau Senoa menurun sangat jauh daripada sebelum terjadinya Covid19. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi apa saja yang dapat dilakukan dalam upaya pengembangan ekowisata Pulau Senoa berdasarkan metode analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara yang dipandu oleh daftar pertanyaan dengan bantuan kuesioner guna memperoleh informasi melalui tanya jawab secara langsung dengan responden.

Penentuan responden menggunakan metode *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Hasil penelitian strategi pengembangan ekowisata Pulau Senoa adalah strategi agresif, yakni startegi S-O dimana strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Startegi kebijakan yang dapat dilakukan adalah (a) melakukan promosi melalui media sosial maupun media cetak tentang keunikan dan keindahan dari Pulau Senoa, (b) mengadakan pelatihan mengenai usaha-usaha terkait dengan wisata Pulau Senoa, (c) menambah sarana dan prasarana ekowisata Pulau Senoa, dan (d) mengelola potensi objek wisata alam baik dari keanekaragaman flora dan fauna dengan memanfaatkan kerja sama dengan instansi pemerintahan Kabupaten Natuna.

Kata kunci : strategi pengembangan, ekowisata, analisis SWOT, Pulau Senoa

ABSTRACT

Senoa Island is one of the tourist attractions in Natuna Regency, precisely in Sepempang Village, Bunguran Timur District. Senoa Island has the potential for natural beauty and uniqueness, one example is the uniqueness of the shape of the island which resembles a pregnant woman lying in the middle of the sea. In addition, the beauty of the beach is also an attraction for visitors to visit Senoa Island. Senoa Island is already widely known by the public, but due to the occurrence of Covid19, the number of visitors to Senoa Island has decreased significantly compared to before Covid19. The purpose of this study is to analyze what strategies can be carried out in an effort to develop Senoa Island ecotourism based on the SWOT analysis method. This study uses a survey and interview method guided by a list of questions with the help of a questionnaire to obtain information through direct questions and answers with respondents.

The determination of respondents used purposive sampling and accidental sampling methods. The results of the Senoa Island ecotourism development strategy research are an aggressive strategy, namely the S-O strategy where the strategy uses strength to take advantage of existing opportunities. Policy strategies that can be carried out are (a) conducting promotions through social media and print media about the uniqueness and beauty of Senoa Island, (b) holding training on businesses related to Senoa Island tourism, (c) adding ecotourism facilities and infrastructure

to Senoa Island, and (d) managing the potential of natural tourist attractions both from the diversity of flora and fauna by utilizing cooperation with Natuna Regency government agencies.

Keywords: development strategy, ecotourism, SWOT analysis, Senoa Island.

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI PULAU SENOA
KECAMATAN BUNGURAN TIMUR
KABUPATEN NATUNA**

**NURUL ANDESMI
NIM G1011181163**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan**

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI PULAU
SENOA KECAMATAN BUNGURAN TIMUR
KABUPATEN NATUNA**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
NURUL ANDESMI
telah dipertahankan di depan Tim Pengaji
pada tanggal 02 Juli 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I

Ir. Erianto, MP, IPU
NIP 196412091994021001

Pembimbing II

Sarma Siahaan, SSi, MSi
NIP 197209201999032002

Pengaji I

Dr Siti Masitoh Kartikawati, SHut, MSi
NIP 197207092006042001

Pengaji II

Dr Ir. Slamet Rifanjanani, Shut, MP, IPM
NIP 197412072002121004



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2024 ini ialah Strategi Pengembangan Ekowisata di Pulau Senoa Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Ir Erianto, MP, IPU dan Ibu Sarma Siahaan, SSi, MSi sebagai pembimbing, serta Ibu Dr Siti Masitoh Kartikawati, SHut, MSi dan Bapak Dr Ir Slamet Rifaianji, SHut, MP, IPM sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Juli 2025

Nurul Andesmi

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan dan Manfaat.....	2
TINJAUAN PUSTAKA	4
Strategi Pengembangan	4
Ekowisata	5
Analisis SWOT	6
Pulau Senoa	8
Kerangka Pikir.....	9
METODE PENELITIAN	11
Lokasi dan Waktu.....	11
Bahan dan Alat atau Objek dan Subjek Penelitian.....	11
Jenis dan Sumber Data	11
Variabel penelitian.....	11
Teknik Pengumpulan Data	12
Prosedur Penelitian	13
Analisis Data	13
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	15
Letak dan Luas.....	15
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
SIMPULAN DAN SARAN.....	32
Simpulan.....	32
Saran	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
RIWAYAT HIDUP	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Komposisi Responden.....	13
Tabel 2 Diagram Matriks SWOT	13
Tabel 3 Tabulasi SWOT.....	14
Tabel 4 Jumlah penduduk berdasarkan umur.....	15
Tabel 5 Jumlah penduduk berdasarkan gender	16
Tabel 6 Jumlah penduduk berdasarkan basis keluarga	16
Tabel 8 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.....	17
Tabel 9 Data penerima bantuan masyarakat miskin	18
Tabel 10 Data kelompok budaya dan kesenian di Desa Sepempang	19
Tabel 11 Jumlah penduduk berdasarkan agama.....	19
Tabel 12 Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan	20
Tabel 13 Jumlah sekolah, tenaga pengajar dan murid Di Desa Sepempang	20
Tabel 14 Organisasi/lembaga kemasyarakatan	21
Tabel 15 Matrik Perhitungan IFAS.....	27
Tabel 16 Matrik Perhitungan EFAS.....	28
Tabel 17 Matriks SWOT.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kuadran SWOT	7
Gambar 2 Diagram Alir Penelitian	10
Gambar 3 Keindahan objek wisata di Pulau Senoa	24
Gambar 4 (a) Pemandangan Pulau Senoa dari atas, (b) Keindahan terumbu karang dibawah laut Pulau Senoa, (c) Spot perkemahan di Pulau Senoa.....	25
Gambar 5 (a) salah satu gazebo yang ada di Pulau Senoa, (b) Pelabuhan yang digunakan menuju Pulau Senoa, (c) pembangunan toilet/kamar mandi.	26
Gambar 6 Kuadran SWOT	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Peta lokasi Pulau Senoa di Desa Sepempang	36
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	37

Lampiran 3 Data Responden	39
Lampiran 4 Perhitungan Matriks IFAS	42
Lampiran 5 Perhitungan Matriks EFAS	44
Lampiran 6 Wawancara terhadap Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, dan Olahraga, Aparat Desa Sepempang, Ketua Karang Taruna, Ketua LSM Nelayan Desa Sepempang, dan pengunjung Pulau Senoa.	46

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki ragam wisata yang menarik sekaligus unik. Menurut Martania (2017) untuk saat ini pariwisata di Indonesia lebih mengarah kepada wisata alamiah yaitu mencakup wisata alam dan wisata bahari. Dilanjutkan menurut Purnamasari (2017) Daya tarik wisata alam merupakan wisata yang dilakukan dengan cara mengunjungi daerah tujuan wisata yang memiliki keunikan daya tarik alamnya, misalnya laut, pesisir pantai, gunung, lembah, air terjun, hutan, dan objek wisata lainnya yang masih alami.

Dengan adanya daya tarik wisata alam ini akan menjadi pendorong dalam pengembangan ekowisata alam. Menurut Novianty *et al* (2021) Ekowisata merupakan suatu jasa lingkungan yang dimanfaatkan menjadi sebuah kegiatan wisata yang mencakup didalamnya aspek sosial budaya seperti masyarakat maupun keindahan dan keunikan alam. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki berbagai tempat wisata yaitu Kabupaten Natuna.

Kabupaten Natuna akan memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik wisatawan jika potensi ini di kelola dengan baik. Ini dikarenakan ada banyak sekali atraksi yang dapat dijadikan sebagai objek wisata baik itu wisata pegunungan, wisata bahari, wisata flora dan fauna, serta wisata daerah terpencil (*primitive area*) (Qadry *et al* 2017). Kemudian Purnamasari (2017) menambahkan bahwa, sebagai kabupaten yang memiliki wilayah dengan 154 pulau 27 pulau diantaranya berpenghuni dan 127 pulau belum berpenghuni. Kepulauan Natuna memiliki pemandangan yang indah, dengan panorama pantai yang masih terjaga dengan keasriannya dan mempunyai banyak sekali potensi dalam bidang kegiatan pariwisata.

Sebagai wilayah yang berada di dalam geografis kepulauan, Natuna memiliki kekayaan bawah laut yang tak terbatas. Terdapat terumbu karang yang indah dengan berbagai jenis ikan dan hewan laut yang hidup di dalamnya, dan keindahan alam baharinya ditambah lagi dengan keberadaan pantai pasir putih yang indah dan alami, pulau-pulau kecil yang unik, sungai, waduk, danau, *diversitas vegetas*, hewan langka, serta kekayaan khas daerah kepulauan lainnya (Kardiman *et al* 2022). Salah satu ekowisata bahari yang saat ini banyak di kunjungi adalah ekowisata Pulau Senoa. Pulau Senoa merupakan pulau dengan luas 2,4 Km² yang terletak di Desa Sepempang Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna. Untuk mencapai pulau ini pengunjung harus menyeberangi lautan selama 30 menit dari pelabuhan Desa Sepempang menggunakan kapal milik nelayan setempat. Dikarenakan lokasi Pulau Senoa yang strategis ini dapat menambah daya tarik dari pengunjung untuk berkunjung di pulau ini.

Pulau Senoa adalah salah satu destinasi wisata unggulan yang ada di Kabupaten Natuna yang memiliki daya tarik berupa keanekaragaman kekayaan alam bawah laut. Keunikan utama dari Pulau senoa ini yaitu pantai pasir putih, pulau yang berbentuk seperti ibu hamil yang berbaring di laut, goa sarang walet, konservasi penyu dan walet, air laut yang jernih dan terumbu karang serta *scuba* dan *snorkeling* (Irawan *et al* 2020).

Menurut Sakdiah *et al* (2017) ekowisata Pulau Senoa ini memiliki berbagai daya tarik yaitu keunikan, keindahan alam, sumberdaya alam yang menonjol, keutuhan sumberdaya alam, jenis kegiatan wisata (*hiking photography*, berkemah, memancing, berenang, dan pendidikan/penelitian). Daya tarik lain yang dapat ditonjolkan dari Pulau Senoa adalah adanya flora dan fauna. Flora yang terdapat di Pulau senoa ini yaitu pohon cemara laut (*Casuarina equisetifolia* L), pohon ketapang (*Terminalia catappa*), pandan laut (*Pandanus odorifer*), kelapa (*Cocos nucifera* L) dan lain-lain sedangkan untuk fauna terdapat burung walet (*Apodidae*), monyet (*Macaca fascicularis*), dan penyu hijau (*Chelonia mydas*). Daya tarik adalah faktor yang membuat pengunjung ingin mengunjungi dan melihat secara langsung ke tempat yang mempunyai daya tarik tersebut. Berdasarkan hasil keseluruhan unsur penelitian daya tarik objek wisata yang dinilai dan setelah dirata-ratakan kemudian dibandingkan dengan klasifikasi usaha pengembangan objek wisata alam kawasan pulau senoa mendapatkan nilai (B) yang berarti kawasan Pulau Senoa berpotensi dikembangkan sebagai tempat atau objek wisata alam. Perencanaan pengembangan objek wisata Pulau Senoa ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak yaitu masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan instansi terkait.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna tahun 2023 jumlah pengunjung objek wisata Pulau Senoa dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun pada tahun 2020 jumlah pengunjung mengalami penurunan yang sangat drastis hal ini diakibatkan karena adanya pandemi Covid 19 yang menyebabkan pengunjung tidak dapat berkunjung ke Pulau Senoa. Pada saat adanya pandemi covid 19 wisata Pulau Senoa menjadi jarang di kunjungi oleh pengunjung, hal ini sangat berdampak pada jumlah pengunjung yang berkunjung ke Pulau Senoa. Setelah pandemi berakhir dan seiring berjalannya waktu banyak tempat wisata lain yang muncul dan membuat wisata alam Pulau Senoa ini menjadi kurang diminati. Oleh sebab itu perlu adanya strategi pengembangan yang dilakukan untuk mengembangkan ekowisata Pulau Senoa agar kembali diminati dan jumlah pengunjung kembali meningkat.

Rumusan Masalah

Pulau Senoa memiliki banyak sekali daya tarik keindahan dan keunikan, di Pulau Senoa juga banyak kegiatan wisata yang bisa dilakukan oleh pengunjung. Dari hasil penilaian ekowisata yang dilakukan oleh Sakdiah *et al* Pulau Senoa mendapatkan nilai (B), dari nilai ini dapat dilihat bahwa wisata alam Pulau Senoa sangat berpotensi untuk dikembangkan. Namun jumlah pengunjung masih naik turun setiap tahunnya terutama ketika terjadinya pandemi covid 19 penurunan jumlah pengunjung sangat drastis. Dari penjelasan tersebut dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana strategi yang dapat dikembangkan dalam pengembangan ekowisata Pulau Senoa.

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi apa saja yang dapat dilakukan dalam upaya mengembangkan ekowisata Pulau Senoa. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan bahan bagi pengelola Pulau Senoa di Kecamatan Bunguran Timur sebagai usaha untuk mengembangkan pariwisata, selain itu juga sebagai bahan masukan bagi pihak pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk menentukan perumusan kebijakan disektor pariwisata. Semoga penelitian ini dapat menambah ilmu dalam bidang pariwisata dan bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pariwisata di Kabupaten Natuna.